

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV)
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020**

Ade Pipit Fatmawati, Eny Binaria br Sembiring

D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia

adepipitfatmawati@gmail.com enybinaria1sembiring@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor. Kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang diterima investor meningkat. Terutama perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang paling banyak diminati oleh para investor. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis perumusan masalah asosiatif yang memiliki hubungan sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, korelasi *product moment*, korelasi berganda, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji *t-test*, dan uji *f-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *price earning ratio* dan *price to book value* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dan secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* terhadap *Return Saham* dengan hasil uji *f*.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return Saham*

ABSTRACT

Companies that have a fairly good performance will increasingly attract investors. Increased company performance will have an effect on increasing stock prices and it is expected that stock returns received by investors will increase. Especially the LQ45 companies listed on the IDX which are the most sought after by investors. This thesis aims to determine the effect of price earning ratio and Price to Book Value on stock returns either partially or simultaneously. The method used in this study is a quantitative method with the type of associative problem formulation that has a causal relationship. The population in this study are LQ45 companies listed on the IDX. Based on the existing criteria, the sampling was done by purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this study were data normality test, product moment correlation, multiple correlation, multiple linear regression, coefficient of determination, t-test, and f-test. The results of this study indicate that partially price earning ratio and price to book value do not have a significant effect on stock returns. And simultaneously there is no significant effect between price earning ratio and price to book value on stock return with the test results f.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Stock Return

PENDAHULUAN

Return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan sebelumnya. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham (*capital gain*). Namun, investor pun harus siap menghadapi risiko yang mungkin saja dapat dialami oleh investor dalam bentuk kerugian (*capital loss*). Oleh karena itu, sebagai investor harus mampu mencari sumber informasi guna dilakukan suatu penilaian dan membuat kebijakan dalam memilih investasi.

Dilansir dari (CNBC Indonesia pada tanggal 10 May 2019 11:48 WIB) Sebanyak empat saham di daftar Indeks LQ45 anjlok lebih dari 5% pada perdagangan hari ini. Kejatuhan saham-saham tersebut menjadi salah satu pemicu penurunan Indeks Saham Gabungan (IHSG). Harga saham PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) menjadi yang terdalam penurunan harga di antar saham-saham di LQ45. Tercatat harga saham SMGR turun 7,11%. Selain SMGR, emiten lain adalah PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) sahamnya turun 6,02%. Kemudian saham PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) turun 5,91%. Dan terakhir saham PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang harganya turun 5,03%. Penurunan harga saham tersebut dapat dilihat dari penutupan harga saham suatu perusahaan. Berikut ini merupakan 3 (tiga) penurunan *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam perusahaan LQ45:

Return saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Hartono, 2017). Guna memberikan tambahan keyakinan, akan dilakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada Price to Earning Ratio dan Price to Book Value sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Dengan Judul “Pengaruh *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2020”

KAJIAN PUSTAKA

Price Earning Ratio (PER)

(Tandelilin, 2017) menyatakan “*Price Earning Ratio (PER)* mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba”.

(Tandelilin, 2017) menyatakan rumus *Price Earning Ratio (PER)* yang dapat dihitung adalah sebagai berikut :

$$\text{PER atau P/E Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus *Price Earning Ratio*

Price to Book Value

Menurut (Irfan Fahmi, 2020) “*Price To Book Value* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”.

(Irfan Fahmi, 2020) menyatakan rumus *Price To Book Value* (PBV) yang dapat dihitung adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Rumus Price To Book Value

Pengertian Return Saham

Menurut (Hartono, 2017) “*Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang”.

(Hartono, 2017) menyatakan rumus *Return* saham yang dapat dihitung adalah sebagai berikut :

$$Return = Rt = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_t = Return Saham

P_t = Harga Saham Periode t

P_{t-1} = Harga Saham Periode t - 1

Rumus Return saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif Sehingga dapat dikatakan metode pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih

Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2020” maka variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen *Price to Earning Ratio* (X_1), *Price to Book Value* (X_2) dan variabel dependen *Return* Saham (Y). Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel :

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Alat Analisis
<p><i>Price Earning Ratio</i> (PER) – (X₁) <i>Price Earning Ratio</i> (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba</p> <p>Sumber: (Tandelilin, 2017)</p>	<p>1. Harga Saham 2. <i>Earning Per Share</i> (EPS)</p> <p>Sumber : (Tandelilin, 2017)</p>	Ratio	<p>1. Uji NormalitasData 2. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> 3. Analisis Korelasi Berganda 4. Analisis Regresi Linier Berganda 5. Analisis Koefisien Determinasi 6. Uji <i>T-test</i> 7. Uji <i>F-test</i></p>
<p><i>Price to book value</i> (PBV) – (X₂) <i>Price to book value</i> (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.</p> <p>Sumber : (Irfan Fahmi, 2020)</p>	<p>1. <i>Market Price per share</i> 2. <i>Book price per share</i></p> <p>Sumber : (Irfan Fahmi, 2020)</p>	Ratio	<p>1. Uji NormalitasData 2. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> 3. Analisis Korelasi Berganda 4. Analisis Regresi Linier Berganda 5. Analisis Koefisien Determinasi 6. Uji <i>T-test</i> 7. Uji <i>F-test</i></p>
<p>Return Saham – (Y) Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang</p> <p>Sumber: (Hartono, 2017)</p>	<p>1. Harga saham periode saat ini 2. Harga saham periode sebelumnya</p> <p>Sumber: (Hartono, 2017)</p>	Ratio	<p>1. Uji NormalitasData 2. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> 3. Analisis Korelasi Berganda 4. Analisis Regresi Linier Berganda 5. Analisis Koefisien Determinasi 6. Uji <i>T-test</i> 7. Uji <i>F-test</i> 1.</p>

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Studi dokumentasi ini berupa pengumpulan data-data tertulis secara objektif dari materi dan teori, peraturan atau surat keputusan penting serta berbagai informasi dan data terkait yang dianggap dapat mendukung penulis mengembangkan penelitian.

Berdasarkan kebutuhan dalam pengambilan data-data dalam penelitian, maka penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dimana data tersebut diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang termasuk LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Jumlah populasi yang terdapat pada perusahaan perusahaan yang termasuk LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 45 perusahaan pada tahun 2020.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan laporan keuangan perusahaan yang termasuk LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dimana Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi menjadi sampel.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tujuh teknik analisis data yaitu uji normalitas data, analisis korelasi *product moment*, analisis korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji *t-test*, dan uji *f-test*. Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah bila nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan atas pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka hasil uji normalitas dapat terlihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31874454
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.122
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Asymptotic Significanted (2-tailed)* sebesar 0,064 dimana hal tersebut menunjukkan jika nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 dinyatakan terdistribusi normal. Dimana hal tersebut berdasar teori menurut (P. D. Sugiyono 2017) yang menyatakan “jika nilai signifikan lebih besar sama dengan ($>$) 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal”. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan $0,064 > 0,05$ maka dengan demikian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara *price earning ratio* (PER) (X_1) dan *price to book value* (X_2) secara parsial terhadap (Y) maka dari itu dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.0 dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

		PER	PBV	RS
PER	Pearson Correlation	1	-.106	.075
	Sig. (2-tailed)		.489	.624
	N	45	45	45
PBV	Pearson Correlation	-.106	1	.214
	Sig. (2-tailed)	.489		.159

	N	45	45	45
RS	Pearson Correlation	.075	.214	1
	Sig. (2-tailed)	.624	.159	
	N	45	45	45

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi product moment menggunakan IBM SPSS 25.0 dapat diketahui *price earning ratio* (PER) terhadap *return* saham sebesar 0,075 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah karena berada pada rentan 0,00 – 0,199 sedangkan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham sebesar 0,214 dengan tingkat hubungan yang rendah berada pada rentan 0,20 – 0,399

Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis korelasi berganda digunakan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 24.0, maka terdapat hasil seperti berikut:

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.235 ^a	.055	.010	.332223	.055	1.229	2	42	.303

a. Predictors: (Constant), PBV, PER

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa hasil R sebesar 0,235 menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER) (X_1) dan *Price to Book Value* (PBV) (X_2) terhadap *Return* Saham. Secara bersama-sama atau simultan hal ini menunjukkan bahwa variabel independent terhadap *Return* Saham mempunyai nilai korelasi berganda yang berada pada interval 0,20 – 0,399 yaitu rendah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan oleh peneliti:

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.112	.090		-1.249	.219
	PER	.001	.001	.099	.655	.516
	PBV	.034	.023	.224	1.486	.145

a. Dependent Variable: Retrun Saham

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 24.0, dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar -0,112 dan nilai koefisien regresi (b) X_1 sebesar 0,001 serta nilai koefisien regresi (b) X_2 sebesar 0,034. Sehingga apabila dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda, maka diperoleh:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,112 + 0,001X_1 + 0,034 X_2$$

Dimana:

X_1 : *Price Earning Ratio* (PER)

X_2 : *Price to Book Value* (PBV)

Y : *Return Saham*

b_1 dan b_2 : koefisien regre Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika variabel *price earning ratio* (X_1) dan *price to book value* (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai variabel *return saham* (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar -0,112.
2. Nilai koefisien regresi variabel *price earning ratio* (X_1) sebesar 0,001 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *price earning ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return saham* akan mengalami kenaikan sebesar 0,001. Karena koefisien bernilai positif maka

akan terjadi hubungan yang positif pula antara *price earning ratio* (X_1) terhadap *return* saham (Y).

3. Nilai koefisien regresi variabel *price to book value* (X_2) sebesar 0,034 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *price to book value* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,034. Karena koefisien bernilai positif maka akan terjadi hubungan yang positif antara *price to book value* (X_2) terhadap *return* saham (Y), jadi kenaikan *price to book value* akan mengakibatkan kenaikan pada *return* saham.

Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis korelasi determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar kontribusi *price earning ratio* dan *price to book value* mempengaruhi *return* saham. Dengan menggunakan IBM SPSS 24.0 diperoleh hasil analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.235 ^a	.055	.010	.332223	.055	1.229	2	42	.303

a. Predictors: (Constant), PBV, PER

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R Square adalah sebesar 0,055. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (Kd) yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,055 \times 100\%$$

$$Kd = 5,5 \%$$

Berdasarkan nilai perolehan R2 (R Square) sebesar 0,055 atau 5,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independent *price earning ratio* (X_1) dan *price to book value* (X_2) terhadap *return* saham (Y) adalah 5,5 % sedangkan sisanya sebesar 94,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji T-test

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi

variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (two tails test). Syarat penerimaan hipotesis menggunakan uji-t ini adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak, H_a diterima : apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$
- b. H_0 diterima, H_a ditolak : apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

Hasil pengujian secara parsial dengan uji-t menggunakan aplikasi SPSS Statistic 24.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

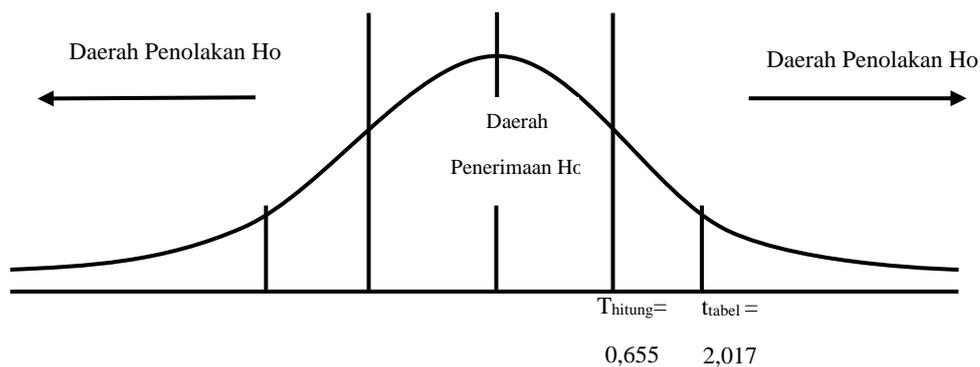
**Hasil Uji T-test
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.112	.090		-1.249	.219
	PER	.001	.001	.099	.655	.516
	PBV	.034	.023	.224	1.486	.145

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

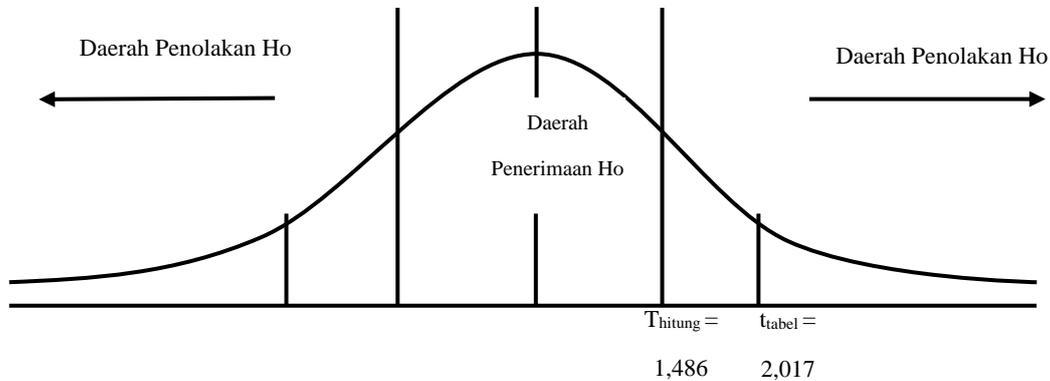
Hasil uji t dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.0 dalam tabel diatas antara *Price Earning Ratio* (PER) (X1) terhadap *Return Saham* (Y) menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,655 dan signifikansi 0,516. Pada signifikan 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan dk pembilang = 2, dan dk penyebut = 42(n-k-1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,017. Sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,655 < 2,017$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,516 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.



Kurva Penolakan *Price Earning Ratio* (X1) terhadap *Return Saham* (Y)

Sedangkan untuk variabel *Price to Book Value* (X2) terhadap *Return Saham* (Y) dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 1,486 dengan signifikansi 0,145. Pada signifikan 0,05 atau 0,5% dengan derajat kebebasan dk pembilang=2, dan dk penyebut= 42(n-k-1),maka diperoleh diperoleh t_{tabel}

sebesar 2,017. Sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,486 < 2,017$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,145 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.



Kurva Penolakan *Price to Book Value* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y)

Uji F-Test

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *price earning ratio* (X_1) dan *price to book value* (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham (Y). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pedoman pengambilan keputusan hasil uji f adalah sebagai berikut:

- H_a diterima, H_0 ditolak: apabila probabilitas (signifikan) $< 0,05$ (α) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- H_a ditolak, H_0 diterima: apabila probabilitas (signifikan) $> 0,05$ (α) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji F dengan menggunakan SPSS *Statistic* 24.0:

Hasil Uji F-test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.271	2	.136	1.229	.303 ^b
	Residual	4.636	42	.110		
	Total	4.907	44			

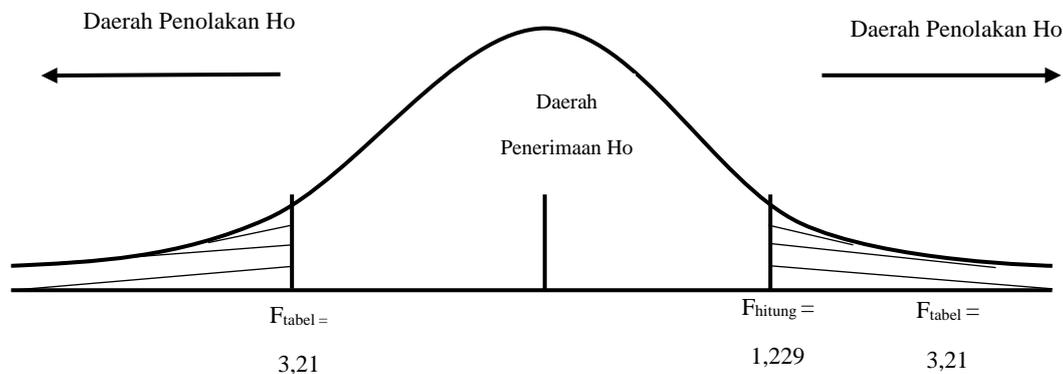
a. Dependent Variable: *Retrun* Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, PER

Sumber: Data Diolah dengan Program Program IBM SPSS *Statistics* Versi 24.0 (2021)

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 24.0, maka dapat nilai F_{hitung} sebesar 1,229 dan signifikansi 0,303 dengan ($dk=n-k-1$ yaitu $45-2-1=42$) dimana tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,21 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,229 < 3,21$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,303$)

$> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* dan *price to book value* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Secara visual daerah penerimaan dan penolakan H_0 dapat dilihat pada gambar berikut:



Kurva

PER dan PBV terhadap Return Saham (Uji f-test)

PEMBAHASAN

Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham*

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan tahun 2020. Data yang digunakan adalah hasil dari harga saham dibagi dengan nilai *earning per share*. Berikut pembahasan hasil penelitian *Price Earning Ratio* (X_1) terhadap *Return Saham* menghasilkan hasil uji normalitas data yang ditunjukkan bahwa besarnya *Asymptotic Significant* (*2-tailed*) sebesar 0,064. Dimana hal tersebut menunjukkan $0,064 > 0,05$ maka dengan demikian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan uji analisis koefisien korelasi *product moment* didapatkan angka pada variable *price earning ratio* terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0,075 hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variable yang sangat rendah karena berada pada interval korelasi (0,00 – 0,199). Hasil analisis uji hipotesis *t-test* secara persial variabel *price earning ratio* (*per*) terhadap *return* saham didapatkan angka t_{hitung} sebesar 0,655 dan signifikansi 0,516. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,017. Sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,075 < 2,017$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,655 > 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut (Rachelina & Sha, 2020) tentang Pengaruh *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER),

dan *Profitability* terhadap *return* saham yang menyatakan bahwa *price earning ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan tahun 2020. Data yang digunakan adalah harga saham dibagi dengan nilai buku pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Berikut pembahasan hasil penelitian *Price to Book Value* (X_2) terhadap *Return Saham* menghasilkan hasil uji normalitas data yang ditunjukkan bahwa besarnya *Asymptotic Significanted (2-tailed)* sebesar 0,064. Dimana hal tersebut menunjukkan $0,064 > 0,05$ maka dengan demikian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal

Kemudian berdasarkan uji analisis koefisien korelasi *product moment* didapatkan angka pada variabel *price to book value* terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0,214 hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel yang rendah karena berada pada interval korelasi 0,20 – 0,399. Hasil analisis uji hipotesis *t-test* secara parsial variabel *Price to book value* (pbv) terhadap *return* saham didapatkan angka bahwa t_{hitung} adalah 1,486 dengan signikan 0,145. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,017. Sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,486 < 2,017$) dan signifikansi $>0,05$ ($0,145 > 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut (Rachelina & Sha, 2020) tentang Pengaruh *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER), dan *Profitability* terhadap *return* saham yang menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menilai pengaruh *price earning ratio* (per) sebagai variabel X_1 dan *price to book value* (pbv) sebagai variabel X_2 terhadap variabel dependen *return* saham Y dengan objek penelitian Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian *price earning ratio* dan *price to book value* terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji analisis korelasi berganda hasil pengolahan data maka dapat diketahui Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* secara bersama-sama atau simultan dapat dilihat nilai R nya sebesar 0,235, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai nilai korelasi berganda yang rendah berada

pada interval 0,20 – 0,399. Kemudian hasil uji regresi berganda didapatkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,001 serta nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,034. Maka persamaan linier $Y = -0,112 + 0,001X_1 + 0,034 X_2$ yang menunjukkan jika *price earning ratio* dinaikkan 1 maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,001. Dan jika *price to book value* dinaikkan 1 maka *return* saham mengalami kenaikan sebesar 0,034. Karena koefisien bernilai positif maka akan terjadi hubungan yang positif antara *price earning ratio* (X_1) dan *price to book value* (X_2) terhadap *return* saham (Y), jadi kenaikan *price earning ratio* dan *price to book value* akan mengakibatkan kenaikan pada *return* saham. Sedangkan hasil uji analisis koefisien determinasi yang dilakukan dengan kolom model *summary* didapatkan R^2 (R Square) sebesar 0,055 atau 5,5 %. Maka persentase pengaruh variabel independent *price earning ratio* (X_1) dan *price to book value* (X_2) terhadap *return* saham (Y) adalah 5,5 % sedangkan sisanya sebesar 94,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya (faktor lainnya) yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis *f-test* secara simultan *price earning ratio* dan *price to book value* maka dapat nilai F_{hitung} sebesar 1,229 dan signifikansi 0,303 dimana diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,21 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,229 < 3,25$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,303 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* dan *price to book value* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana Mathilda (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* (*per*) dan *price to book value* (*pbv*) tidak memiliki

Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return* saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham dengan hasil uji *t-test*. Dimana t_{hitung} sebesar 0,655 dan signifikansi 0,516 pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham

dengan hasil uji *t-test*. Dimana t_{hitung} sebesar 1,486 dengan signifikansi sebesar 0,145 pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

3. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* terhadap *Return Saham* dengan hasil uji *f*. Dimana nilai F_{hitung} sebesar 1,229 dan signifikansi 0,303 pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar pengambilan data untuk judul ini dengan cakupan data yang lebih luas dan tahun yang berbeda atau lebih lama. Agar hasil penelitian lebih dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan keakuratan dari *price earning ratio* dan *price to book value* perlu dikembangkan atau diperbanyak lagi. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan hal baru dan berbeda dengan penelitian terdahulu.
2. Bagi investor dan calon investor hendaknya lebih memperbanyak variabel analisis sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada saham yaitu tidak hanya menggunakan dua rasio ini tetapi harus lebih banyak sebagai alat untuk memprediksi *return* saham dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, jogianto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Irfan Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Rachelina, E., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh EPS, PBV, PER, Dan Profitability Terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2018),1138–1146. <http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/9540/6042>
- Sugiyono, P. . (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE.